



Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi

21-25 JUNI 2021

#Belajar
dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Maskero!

<https://www.kemdikbud.go.id>

Daftar Isi



Pengantar	3
Kita Harus Belajar (KIHAJAR)	4
Saluran Penayangan TV Edukasi	5
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	17
SD Kelas 2 dan Sederajat	25
SD Kelas 3 dan Sederajat	33
SD Kelas 4 dan Sederajat	41
SD Kelas 5 dan Sederajat	49
SD Kelas 6 dan Sederajat	57

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

***Modul dapat diakses dan diunduh via:
<https://bersamahadapikorona.ke.mdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>**

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Program BDR tayang untuk menemani peserta didik belajar dari rumah. Penayangan BDR untuk SD Kelas 1-6 di bulan Juni merupakan video dari modul pembelajaran Tema 7. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Kita Harus Belajar (KIHAJAR)



- **KIHAJAR EXPLORER** adalah wadah eksplorasi siswa dalam pemanfaatan siaran BDR di TV Edukasi, YouTube Televisi Edukasi dan Rumah Belajar Kemdikbud.
- Hadir setiap hari di akun Instagram @suara.edukasi, siswa dapat mengikutinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Para pemenang akan mendapatkan hadiah menarik setiap harinya.
- **Tata Cara**
 1. Akses ke laman media sosial [Instagram @suara.edukasi](https://www.instagram.com/suara.edukasi).
 2. Membaca petunjuk pelaksanaan.
 3. Membaca deskripsi informasi pesan (Caption).
 4. Mengunjungi tautan yang terdapat di bio.
 5. Mengisi data diri dan menjawab pertanyaan di formulir digital yang disediakan.
 6. Menuliskan pendapat/ajakan di kolom komentar/*comment* dan tag 3 teman.
 7. Mengunggah ulang (*repost*) pesan di *feed/story* dan tag akun **Instagram @suara.edukasi**.
 8. Memastikan akun Instagram tidak dalam status *private*.



Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit

Telkom Merah Putih

Freq.Rx: 4.125 MHz

Symb rate: 5.500 ksp

Transponder: 11 Vertical

Video PID: 512

Audio PID: 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

Lifemedia
(Jakarta & Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	21-Juni-2021	22-Jun-2021	23-Jun-2021	24-Jun-2021	25-Jun-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Bermain Huruf	Aku dan Temanku	Mengenal Jenis-jenis Hewan	Air dan Manfaatnya	Tirukan Gerak dan Langkah Hewan
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Proses Terjadinya Pelangi	Warna-warna Pelangi	Warna-Warna Pelangi (Bagian 2)	Bagaimana Pelangi Terbentuk	Sudut Penglihatan Kita
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Ciri-ciri Pelangi	Warna-warna Pelangi	Bentuk Pelangi	Bagaimana Pelangi Terbentuk?	Pelangi Ciptaan Tuhan
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Pelangi Jangan Sembunyi	Mejikuhibiniu	Pelangi untuk Shinta	Ada Pelangi di Rumahku	Ayo! Dodi, Jangan Menyerah!
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Benih untuk Masa Depan	Hemat Energi untuk Masa Depan	Awas! Polusi Dimana-mana!	Pemanfaatan Energi Alternatif	Membuat Poster Hemat Energi
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Mengapa Berhemat dan Cara Hemat Energi	Surat untuk Kawan di Masa Depan	Memanen Air Hujan	Caraku Mengubah Masa Depan	Hemat Air dari Hulu
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Pesan untuk Masa Lalu	Pesan dari Masa Depan	Mari Hemat Air	Hemat Energi, Selamatkan Bumi!	Kendaraan Hemat Listrik

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

Sebelum Tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan

Saat Tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti

Sesudah Tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.



Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengenal perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyebut huruf-huruf yang ditayangkan, serta dampingi anak dengan menyebut karakter dalam tokoh cerita yang ditonton.

1



Aspek perkembangan:
Bahasa

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Moral

4



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan cita-citanya, lakukan tanya jawab secara sederhana tentang profesi atau pekerjaan. Berikan motivasi pada anak untuk selalu bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Fisik motorik (2) Bahasa (3) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bergerak mengikuti alunan lagu dan bernyanyi sesuai lirik yang ditayangkan.

1



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Moral

4



Aspek perkembangan:
Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, lakukan tanya jawab sederhana tentang pengalaman anak bermain dengan salah satu temannya. Simak cerita anak, dan berikan motivasi pada anak untuk selalu bersikap peduli dan menyayangi sesama.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan bernyanyi bersama sesuai liriknya.



Aspek perkembangan:
Moral



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan pengalamannya ketika berinteraksi dengan salah satu hewan. Lakukan tanya jawab sederhana seperti: bagaimana bentuknya, berapa kakinya, apa warnanya, apa makanannya, dan sebagainya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Bahasa (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita tentang air. Dampingi anak dengan menyebut karakter dan perilakunya, serta istilah baru atau kata-kata baru yang ada dalam cerita agar anak dapat lebih memahami.

1



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Bahasa

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Bahasa (3) Kognitif

5



Aspek perkembangan:
Kognitif

6



Aspek perkembangan:
Kognitif

7



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bereksplorasi dengan sifat dan bentuk air. Sediakan beragam wadah dan lakukan tanya jawab pada anak, seperti: apa warna air, apa bentuk air, dan sebagainya.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Fisik motorik (2) Bahasa (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung dengan bergerak dan bernyanyi sesuai instruksi pada tayangan. Ajak anak mengulang kata dan istilah baru tentang jenis-jenis burung yang ditontonnya.

1



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Bahasa

4



Aspek perkembangan:
Kognitif

5

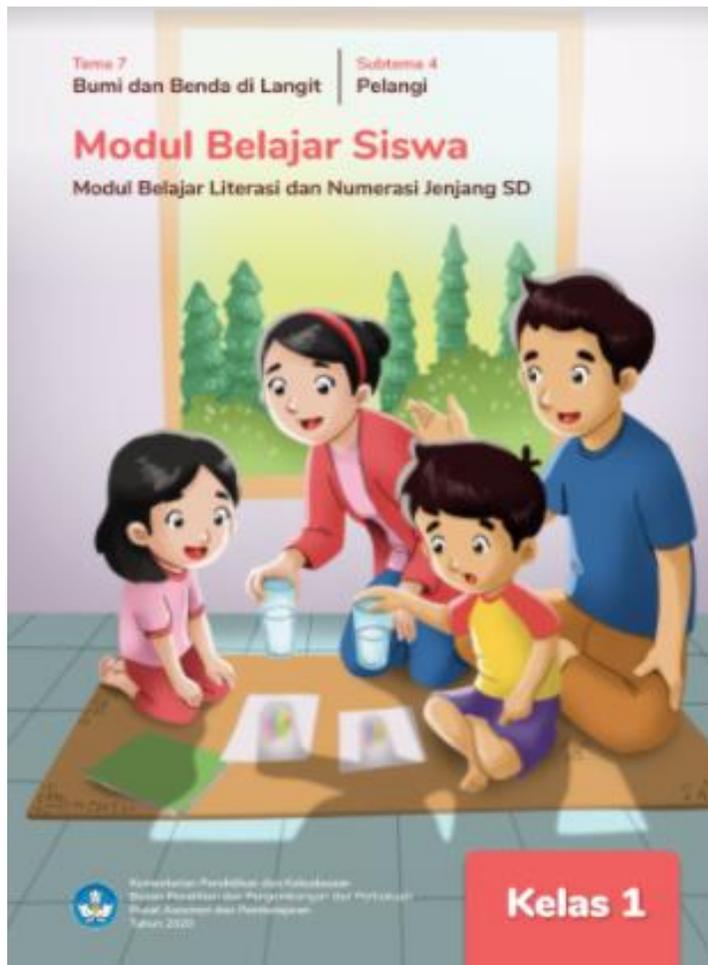


Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengulang cara bergerak atau cara burung terbang dan ajak anak menyebut jenis-jenis burung yang telah ditontonnya.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Saat hujan reda, Panji melihat pelangi di luar jendela. Panji pun bertanya kepada Ibu mengenai bagaimana proses terbentuknya pelangi. Apakah dari gelembung sabun yang sering kita buat lalu gelembung itu berkumpul di langit dan menjadi besar? Ternyata bukan. Ada berapa warna pelangi? Ibu lalu mengajak Panji membuat pelangi di rumah menggunakan gelas, cermin dan senter. Kita juga akan membaca buku berjudul “Anna dan Sapu Pelangi” dan membaca BALIMA bersama-sama. Panji juga akan belajar pola dua warna dan tiga warna, serta membuat perkiraan jumlah penjumlahan dua bilangan.

Literasi

1. Mengenali bentuk pelangi.
2. Membaca Interaktif.
3. Menulis kosakata baru.
4. Menulis Tematik.
5. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Perkiraan hasil operasi penjumlahan dua bilangan.
2. Pola warna pelangi.
3. Membuat pola dua dan tiga warna lampu lalu lintas.
4. Menentukan sebuah warna pola dua warna dan tiga warna.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Panji dan Kak Dwi kagum melihat pelangi yang berwarna-warni. Warna apa saja ya, yang dimiliki pelangi? Ternyata ada cara yang mudah untuk menghafal warna-warna pelangi, lho. Kak Dwi mengajak kalian membaca cerita berjudul “Ciri-ciri Pelangi” dan menjawab pertanyaan mengenai cerita tersebut. Pada Konsep Matematika, teman-teman akan belajar memperkirakan hasil operasi penjumlahan tiga bilangan. Selain itu, belajar tentang pola bentuk, pola arah benda, pola ukuran, dan pola bilangan. Jika teman-teman belum tahu apa itu pola bentuk atau pola ukuran, tonton penjelasannya dalam episode kali ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali tujuh warna pelangi.
2. Membaca terbimbing “Ciri-Ciri Pelangi”.
3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari cerita “Ciri-Ciri Pelangi”.
4. Ayo Berlatih.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil operasi penjumlahan tiga buah bilangan.
2. Pola bentuk, pola arah benda, pola ukuran, pola bilangan.
3. Membuat pola sendiri dari benda-benda yang diberikan.
4. Menentukan sebuah benda, dan warna pada pola bentuk, pola benda, pola ukuran dan pola bilangan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rajin membantu dan bekerja sama, terlihat saat menyapu halaman bersama kakak.
3. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
4. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
5. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Kelas 1 Episode 56

Warna-warna Pelangi
(Bagian 2)

Kak Dwi dan Panji bermain lempar tangkap bola. Ternyata bermain lempar bola seru sekali, ya! Kak Dwi dan Panji juga akan membuat pelangi sendiri dengan bahan-bahan yang ada di rumah. Panji juga mempelajari warna-warna pelangi sambil membaca cerita “Gara-Gara Piko”. Setelah itu Kak Dwi dan Panji belajar memperkirakan hasil operasi pengurangan dua bilangan, serta mengenali bentuk sudut dengan benar dari pantulan bola ke dinding. Bagaimana pula cara menggambar sudut menggunakan ibu jari dan telunjuk?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali kapan bisa melihat pelangi.
2. Menyimak cerita “Gara-Gara Piko”.
3. Menulis kosakata baru.
4. Menulis Tematik.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil operasi pengurangan dua bilangan.
2. Proses terbentuknya pelangi.
3. Pemantulan sudut.
4. Cara menggambar sudut menggunakan ibu jari dan telunjuk.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Panji sedang menyusun puzzle bergambar pelangi, supaya bisa mengingat proses terbentuknya pelangi. Kemudian Panji mengajak Ibu mengulang kembali cerita “Gara-gara Piko”, serta menulis dan menggambar tugas dari cerita tersebut. Panji juga membaca BALIMA menggunakan kartu buatan sendiri. Yuk, kita siapkan kertas dan gunting untuk membuat kartunya. Panji juga membantu Ibu membuat telur dadar dan belajar memperkirakan hasil pengurangan dua bilangan menggunakan telur. Ia juga belajar mengukur sudut yang besarnya lebih besar atau lebih kecil dari sudut siku-siku.

Literasi

1. Mengenali bagaimana pelangi terbentuk.
2. Menulis Tematik.
3. Membaca BALIMA.
4. Membaca Terbimbing.
5. Menjawab lisan.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil operasi pengurangan dua buah bilangan pada konteks tertentu.
2. Cara mengukur sudut yang besarnya lebih besar atau lebih kecil dari sudut siku-siku.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rajin membantu, terlihat ketika membantu ibu.
3. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
4. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
5. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Setelah kemarin belajar mengenai pelangi, yuk, kita sebutkan warna apa saja yang dimiliki pelangi! Kita juga bisa menghafal warna tersebut melalui lagu “Warna-warni Pelangi”. Bersama Panji kita akan belajar melengkapi huruf pada kata dan mencocokkan gambar. Kemudian Panji ingin mengambil makanan ikan yang ada di belakangnya, tetapi ia heran karena tidak bisa memutar kepalanya ke belakang. Kak Dwi menjelaskan, hal itu karena sudut pandang, sudut putar, serta sudut penglihatan. Pada proyek mingguan kali ini, kita akan membuat pelangi di rumah dan membuat laporannya. Tetap semangat ya, belajarnya!

Literasi

1. Menulis BALIMA dengan mandiri.
2. Melengkapi huruf yang belum lengkap.
3. Mengenal warna-warna pelangi.
4. Mengetahui bagaimana terjadinya pelangi.
5. Membuat dan menulis proyek mingguan melalui pelangi buatan.

Numerasi

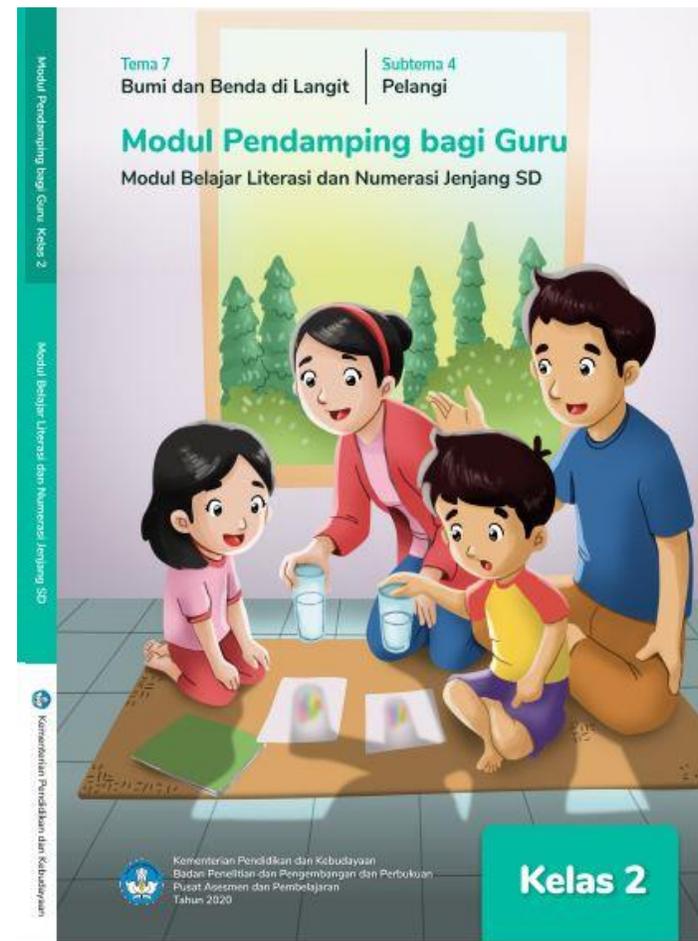
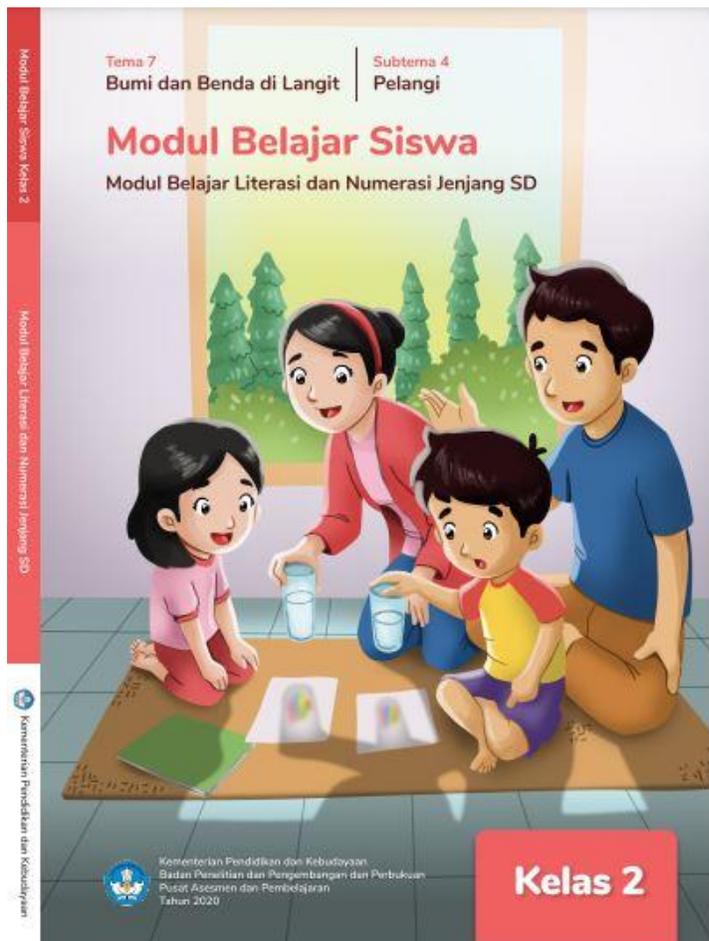
1. Menentukan perkiraan bilangan yang lebih banyak dan lebih sedikit.
2. Mengetahui sudut putar.
3. Mengetahui sudut penglihatan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Teman-teman tahu bagaimana ciri-ciri pelangi? Ayo cari tahu apa saja ciri-ciri pelangi melalui cerita dalam bacaan “Ciri-Ciri Pelangi”. Kemudian, Ayah meminta Jingga membaca lima kata (BALIMA) serta menemukan kosakata baru, yaitu: Punya, Malam, Tentang, Ya, dan Apakah. Jingga lalu membuat perkiraan tentang berat maksimum benda-benda pada Intuisi Bilangan. Pada Konsep Matematika, ia belajar tentang pola warna. Di akhir sesi, Nila memberikan Proyek Akhir Minggu, yakni percobaan membuat pelangi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali bentuk pelangi.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menggunakan perkiraan dan kemungkinan.
5. Siswa mampu mengidentifikasi pola gambar dan pola warna pelangi.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis



Jingga dan Ayah mempelajari tujuh warna pelangi yang jika disingkat menjadi me-ji-ku-hi-bi-ni-u. Apakah kalian tahu apa saja warna-warna tersebut? Ayah lalu membacakan buku berjudul “Anna dan Sapu Pelangi”, dan meminta Jingga melengkapi kalimat dengan pilihan kata Sapu, Pelangi, Abadi, Rapi, dan Kusut. Pada Eksplorasi Matematika, Ayah menjelaskan tentang pola warna dan bentuk bangun datar. Percobaan membuat pelangi pada Proyek Akhir Minggu dilanjutkan dengan membuat pelangi dari bahan-bahan yang sudah disiapkan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali tujuh warna pelangi.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
5. Siswa mampu mengidentifikasi pola gambar yang diputar atau berubah arah.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Tahukah kalian, bagaimana proses terbentuknya pelangi? Mengapa pelangi hanya terlihat saat hujan baru berhenti? Ayah menjelaskannya pada Jingga melalui gambar animasi. Pada Intuisi Bilangan, Jingga membuat perkiraan dari soal pengurangan dengan menggunakan tali. Kemudian, Ayah menjelaskan tentang sudut setengah lingkaran, kurang dari setengah lingkaran, dan lebih dari setengah lingkaran pada segmen Eksplorasi Matematika. Untuk Proyek Akhir Minggu, Nila mengajak membuat pelangi dengan cara yang berbeda dari kemarin.

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali kapan pelangi akan muncul.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
5. Siswa mampu mengenal sudut setengah putaran.
6. Siswa mampu membuat sudut setengah putaran dengan bagian tubuh.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Bagaimana agar kita bisa melihat pelangi dengan jelas? Ayah menjelaskannya pada Jingga melalui bacaan berjudul “Bagaimana Pelangi Terbentuk?”. Kemudian Ayah meminta Jingga melakukan percobaan membuat pelangi dengan menyemprotkan air searah sinar matahari. Wah, seru! Bukan hanya itu, Ayah pun menjelaskan tentang perkiraan hasil perkalian menggunakan kotak berisi pensil warna. Ayah juga mengajarkan membuat sudut $\frac{1}{2}$ putaran menggunakan kedua lengan dan sudut $\frac{1}{4}$ putaran memakai jari tangan!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali proses terbentuknya pelangi.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
5. Siswa mampu mengenal sudut seperempat putaran.
6. Siswa mampu membuat sudut seperempat putaran dengan bagian tubuh.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis



Pada episode kali ini, Ayah meminta Jingga mengulang apa yang diketahuinya tentang proses terbentuknya pelangi. Wah, Jingga masih ingat, lho! Namun agar bisa melihat pelangi, kita harus berdiri pada posisi yang tepat. Mereka lalu menyanyikan lagu “Pelangi”, dan menyusun tujuh payung sesuai dengan warna-warna pelangi. Selain itu juga mengurutkan gambar sesuai dengan proses terbentuknya pelangi. Kemudian, Ayah juga menjelaskan cara membuat sudut $\frac{1}{8}$ putaran menggunakan lengan. Pada Proyek Akhir Minggu, Nila melakukan percobaan mengubah bentuk pelangi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

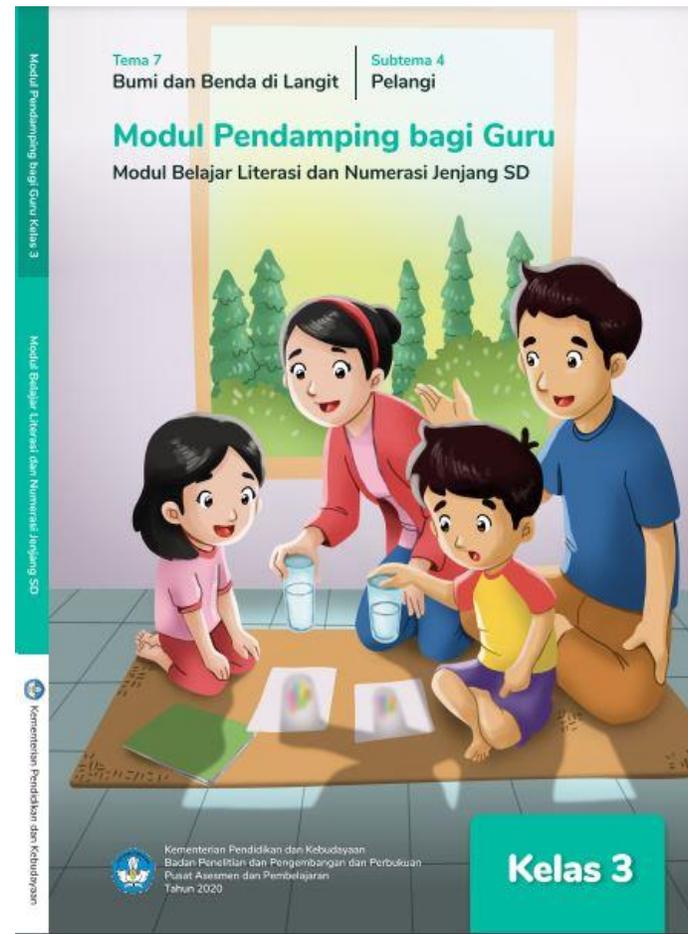
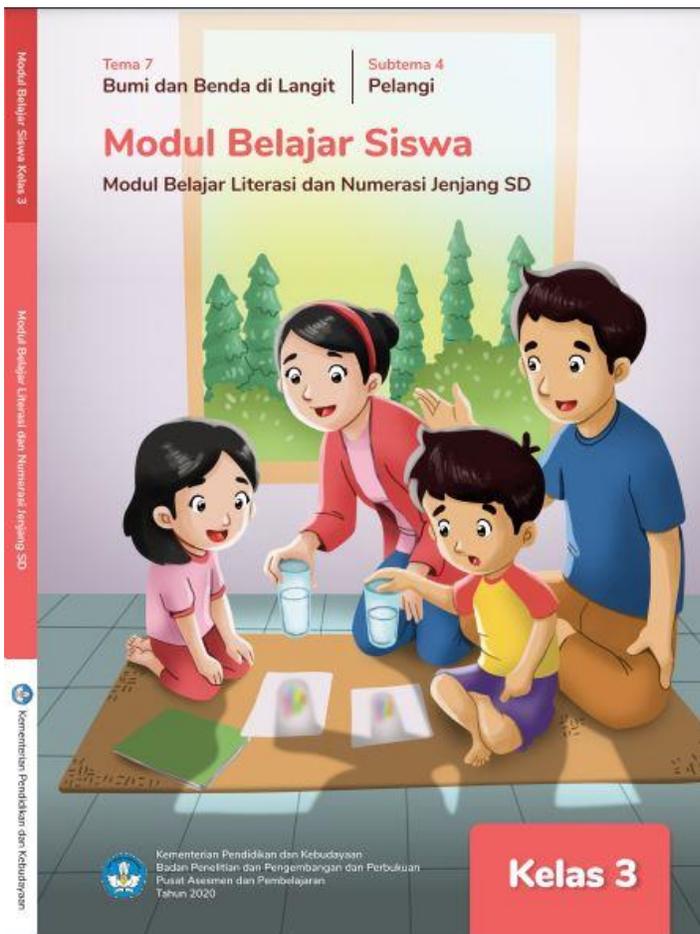
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali perasaan yang dirasakan saat melihat pelangi.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menulis kata-kata dari kegiatan membaca lima kata.
5. Siswa mampu mengenal sudut seperdelapan putaran.
6. Siswa mampu membuat sudut seperdelapan putaran dengan bagian tubuh.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Dodi bingung apakah pelangi itu benar-benar ada atau tidak, karena dia belum pernah melihat pelangi. Kak Jo membenarkan bahwa pelangi benar-benar ada. Kemudian, ia mengajak Dodi dan Shinta membaca buku berjudul “Ciri-Ciri Pelangi” dan membaca BALIMA: Atas, Hari, Akan, Orang, dan Semua. Dodi lalu mencoba menggabungkan lilin mengikuti warna pelangi, tetapi ternyata warna pelangi harus sesuai polanya, yaitu me-ji-ku-hi-bi-ni-u! Hm... pasti kalian juga baru tahu kan?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal tujuh warna pelangi, ciri-ciri pelangi dan bentuk pelangi dari bacaan “Ciri-ciri Pelangi”.
2. Menjawab pertanyaan dari cerita.
3. Membaca lima kata dengan lancar dan nyaring.

Numerasi

Mempelajari pola gambar yang bertumbuh mengikuti pola warna pelangi.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.

Sinopsis



Bunda berniat membuat puding pelangi. Dodi heran mengapa pewarna makanannya banyak sekali. Memangnya, warna pelangi ada berapa? Sambil menunggu Bunda membuat puding, Kak Jo mengajak Dodi dan Shinta membaca buku berjudul “Anna dan Sapu Pelangi”. Dodi jadi ingin punya sapu pelangi supaya bisa membersihkan pelangi dan melihat pelangi lebih jelas! Dodi dan Shinta lalu menjawab pertanyaan seputar isi buku, dan mempelajari kosakata baru dari buku tersebut: Sapu, Pelangi, Abadi, Rapi, dan Kusut. Kemudian, Kak Jo memaparkan tentang perubahan pola gambar yaitu pada pola warna, pola bentuk dan perubahan arah.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak bacaan “Anna dan Sapu Pelangi”.
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan.
3. Menemukan kosakata baru dan definisinya.
4. Membuat kalimat dari kosakata baru.
5. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Mempelajari pola gambar yang berubah arah dengan pola lebih dari satu perubahan.

Penguatan Karakter

1. Kreatif.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Dodi mengecat sepeda Shinta dengan cat warna-warni, tetapi Shinta tidak suka. Kak Jo lalu membacakan cerita berjudul “Gara-gara Piko” yang akhirnya membuat Shinta jadi suka pada sepedanya. Dodi dan Shinta lalu menebak tali yang digunakan Dodi untuk mengikat kotak sepanjang 105 cm. Kemudian membuat perkiraan apakah 105 cm adalah lebih dari setengah 250 cm. Dari potongan rainbow cake buatan Bunda, Shinta jadi menemukan beberapa sudut: sudut $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, kurang dan lebih dari $\frac{1}{4}$, kurang dan lebih dari $\frac{1}{2}$. Kak Jo juga mengajak Shinta dan Dodi membuat sudut menggunakan tangan dan latihan melihat sudut menggunakan kedua mata mereka.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Gara-gara Piko” dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Menemukan kosakata baru dari cerita “Gara-gara Piko”.
3. Menjelaskan definisi kosakata baru.
4. Membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Numerasi

Mempelajari tentang sudut setengah putaran dan sudut seperempat putaran.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



Dodi tampak heran melihat ada pelangi yang muncul saat Shinta sedang menyiram tanaman. Dari sini Dodi jadi tahu proses terbentuknya pelangi yang hanya butuh rintik air dan juga sinar matahari. Kak Jo pun menjelaskan proses terbentuknya pelangi melalui buku berjudul “Bagaimana Pelangi Terbentuk?”. Pada segmen Es Tung Tung (Berestimasi dan Berhitung), Dodi dan Shinta membuat perkiraan hasil perkalian melalui kotak dan isi pensilnya. Selain itu, mereka juga mempelajari tentang satuan derajat ($^{\circ}$) yang digunakan untuk menjelaskan besarnya sudut.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Bagaimana Pelangi Terbentuk?”.
2. Menjawab pertanyaan dari cerita.
3. Menjelaskan urutan agar pelangi dapat terlihat.
4. Membaca lima kata dengan nyaring.

Numerasi

Mengenal satuan derajat untuk sudut.

Penguatan Karakter

1. Bekerjasama.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Bunda meminta tolong Kak Jo dan Shinta untuk mengajari Dodi bernyanyi agar nilai seni musik Dodi menjadi lebih baik. Mereka lalu belajar bernyanyi “Pelangi” sambil mempelajari ketukan panjang dan pendek dari lagu tersebut. Sementara itu, laptop Ayah rusak dan hanya bisa terbuka dalam sudut 45 derajat saja. Dodi meminta Kak Jo untuk menjelaskan seperti apa sudut 45 dan 90 derajat. Sebagai Proyek Akhir Minggu, Kak Jo mengajak Dodi dan Shinta melakukan percobaan membuat pelangi. Apa saja bahan yang diperlukan?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mempraktekkan ketukan panjang dan pendek lagu “Pelangi”.
2. Menuliskan lima kata dengan cepat.
3. Mempraktekkan percobaan melihat pelangi dengan bahan sederhana.

Numerasi

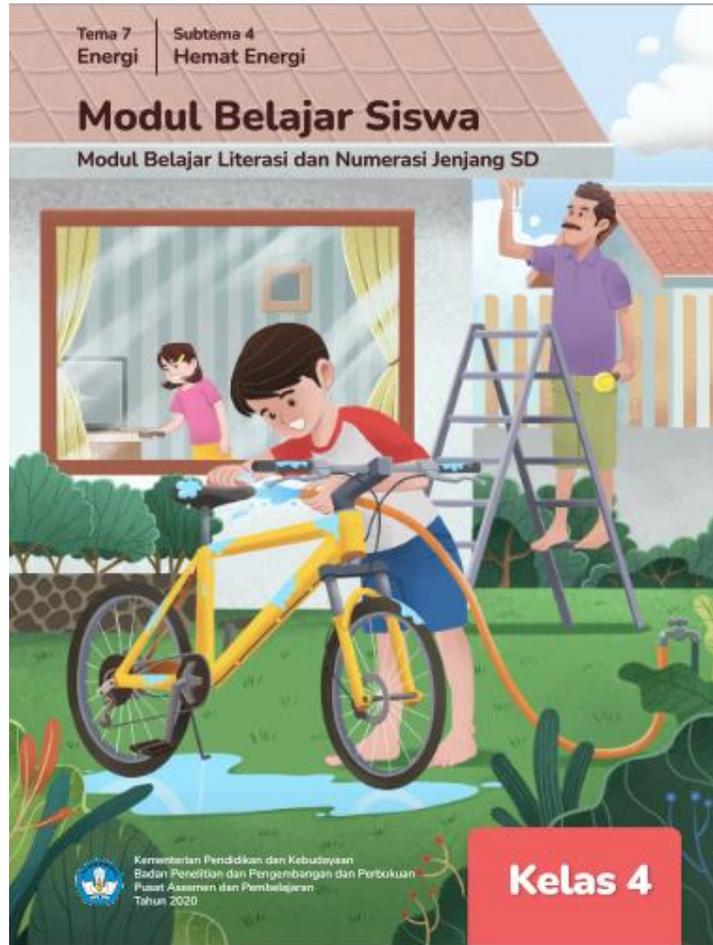
Mempelajari tentang sudut seperdelapan putaran dan cara mengukur sudut.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Gigih dalam berusaha.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Kak Zara sedang merawat tanamannya, dan menjelaskan pada Rio bahwa tanaman menghasilkan oksigen untuk kita bernapas. Kak Zara lalu mengajak Rio membaca buku cerita fiksi bertajuk “Tim dan Bibit Tumbuhan”. Melalui bahan bacaan tersebut, Kak Zara mengajak Rio berdiskusi mengenai tanaman dan energi alternatif serta mempelajari kosakata baru: Respirator, Stoples, dan Benih. Selain itu, Kak Zara dan Rio juga akan mengajak teman-teman di rumah untuk bermain teka-teki silang. Penasaran kan ingin melihat keseruan mereka? Yuk, jangan lewatkan episode ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Teks bacaan: “Tim dan Benih Tumbuhan”.
2. Kosakata baru.

Numerasi

1. Luas persegi dan persegi panjang.
2. Pembulatan daya listrik.

Penguatan Karakter

1. Kreatif.
2. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



“Kak Zara, bagaimana cara membuat balasan atas sebuah surat?” tanya Rio kepada Kak Zara saat mereka sedang menyiram tanaman. Pertanyaan Rio didasarkan atas buku bacaan bertajuk “Surat untuk Tom”, yang berkisah mengenai perenungan tentang hemat energi. Sembari bercerita mengenai kebutuhan makhluk hidup atas air, Kak Zara memberikan contoh kepada Rio dan teman-teman di rumah tentang format membuat surat balasan yang baik. Di akhir acara Kak Zara memberikan tugas kepada Rio untuk menghitung satuan bulatan daya penggunaan listrik.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Hemat energi.
2. Surat balasan.
3. Kata sapaan.

Numerasi

1. Luas bangunan yang diarsir.
2. Konsep menghitung pemakaian daya listrik.
3. Pembulatan satuan daya listrik.

Penguatan Karakter

1. Gotong royong.
2. Berpikir kritis.
3. Mandiri.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Kak Zara mengajarkan pada Rio bahaya dari polusi akibat bahan bakar kendaraan dengan mengajak Rio mengendarai sepeda motor ke rumah nenek. Kak Zara mengajak Rio dan teman-teman membuat poster berisi kalimat imbauan untuk menghindari polusi udara. Apa itu kalimat imbauan? Dalam episode ini Kak Zara juga akan melakukan aktivitas lain seperti melakukan penghitungan luas lingkaran, pembulatan bilangan desimal, serta menghitung biaya yang diperlukan dalam pembelian kebutuhan bahan bakar. Wah, banyak sekali yang bisa kalian pelajari nanti!

Literasi

1. Teks “Bahan Bakar Penyebab Polusi”.
2. Kalimat imbauan.

Numerasi

1. Luas lingkaran.
2. Pembulatan desimal.
3. Biaya pembelian bahan bakar.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.



Sinopsis



Kak Zara dan Rio mengajak teman-teman menanam sayuran di rumah karena mudah sekali menanamnya. Dari bacaan “Kebun Baru Tom”, Rio baru tahu bahwa kita bisa menanam sisa sayuran di dalam botol plastik berisi air. Dari bacaan itu juga Kak Zara menjelaskan cara membuat infografis yang menarik. Kemudian, Kak Zara dan Rio melakukan diskusi penghitungan bangun datar lingkaran serta mengenal jenis bahan bakar, salah satunya gas elpiji. Apakah kalian tahu bahwa berat tabung dan berat gas elpiji itu berbeda?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan: “Kebun Baru Tom”.
2. Membuat infografis.
3. Mengganti kata singkatan.

Numerasi

1. Luas bangun yang diarsir.
2. Pembulatan pada berat tabung gas.
3. Pembulatan pada berat dalam layar timbangan.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Gotong-royong.



Sinopsis



Kak Zara sedang menemani Rio menyiapkan bahan-bahan untuk membuat poster. Kak Zara menjelaskan perlunya menanam lebih banyak tanaman di rumah, supaya udara lebih bersih dan segar. Setelah itu, Ibu Pendongeng membacakan cerita “Mari Hemat Energi” yang berisi informasi tentang energi terbarukan dan energi tak terbarukan. Energi sangat terbatas jumlahnya, karena itu kita harus selalu menghematnya. Di segmen numerasi, Rio belajar menentukan luas dari bangun segi empat.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Dongeng “Mari Hemat Energi”.
2. Proyek membuat poster.

Numerasi

1. Luas bagian persegi.
2. Sumber energi alternatif.
3. Pembulatan.
4. Diagram lingkaran.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Mandiri.
4. Berakhlak mulia.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Evan mengajak teman-teman menyimak kisah tentang Abece, yang hidup pada tahun 2220. Pada saat itu Abece dan penduduk lain kesulitan mencari lokasi sumber air. Itukah gambaran Indonesia di masa depan? Kak Evan lalu meminta teman-teman menulis surat untuk penduduk pada tahun 2220, dan berlatih menggunakan kata-kata baru dari bacaan tersebut: Detektor, Sinyal, dan Wabah. Pada segmen numerasi, kalian akan belajar tentang barisan bilangan Fibonacci. Proyek minggu ini adalah membuat poster tentang hemat energi dan memulainya dengan menentukan judul poster yang menarik serta menyiapkan bahan-bahannya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca cerita tentang gambaran Indonesia di masa depan.
2. Menulis surat.
3. Menggunakan kosakata baru.

Numerasi

Mengaplikasikan perkalian pecahan pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Peduli lingkungan.
4. Bernalar kritis.

Sinopsis



Kiki sedang menyiram tanaman ketika sehelai surat melayang dan jatuh di kakinya. Surat itu tertanggal 12 Desember 2220. Apakah surat itu dari masa depan? Pengirimnya seorang anak bernama Abece, yang mengaku negaranya tidak memiliki air. Dari cerita Abece, Ibu menjelaskan bahwa kita harus selalu menghemat air. Kemudian, Kak Evan mengajarkan cara membalas surat, serta membuat biopori untuk memudahkan air terserap ke dalam tanah. Kalian juga akan mempelajari aplikasi pembagian pecahan pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca "surat penting".
2. Menulis surat balasan kepada anak yang hidup di masa depan.
3. Mempelajari kata sapaan.

Numerasi

Mengaplikasikan pembagian pecahan pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Peduli lingkungan.
4. Bernalar kritis.



Sinopsis



Kak Evan mengajak teman-teman membaca bacaan berjudul “Memanen Air Hujan”. Bacaan ini menceritakan bagaimana penduduk di banyak wilayah di Indonesia menampung air hujan untuk cadangan air saat musim kemarau. Kemudian Kak Evan mengajak membuat kalimat imbauan untuk memanen air hujan. Teman-teman juga akan mempelajari aplikasi perkalian desimal pada konteks hemat energi dan cara penghematannya. Untuk proyek akhir minggu, kita akan mengisi tabel penggunaan air dalam satu hari untuk mandi, sikat gigi, dan cuci tangan oleh anggota keluarga (ayah, ibu, saya, kakak, adik).

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca iklan layanan masyarakat.
2. Mengubah iklan menjadi teks imbauan.
3. Menulis kata-kata imbauan.

Numerasi

Mengaplikasikan perkalian desimal pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Hari ini kamu akan membaca kelanjutan cerita Kiki yang berusaha keras menghemat air setelah menerima surat dari Abece. Kemudian, Kak Evan menunjukkan cara menyunting tulisan agar menjadi lebih mudah dimengerti, dan menulis teks iklan layanan masyarakat. Pada segmen numerasi, kamu akan mempelajari konsep penggunaan desimal pada jam, untuk menghitung kebutuhan air oleh setiap orang dalam satu keluarga, serta menghitung harga bahan bakar. Proyek kreatif minggu ini sampai pada kesimpulan tentang siapa anggota keluarga yang paling hemat dalam penggunaan air.

Literasi

1. Membaca cerita “Aku Bisa”.
2. Menulis teks iklan layanan masyarakat.
3. Menyunting tulisan agar lebih baik.

Numerasi

Mengaplikasikan pembagian desimal pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Peduli lingkungan.

Sinopsis



Hari ini kamu akan membaca kisah tentang Johan yang didatangi Geometri, yang datang dari tahun 2150. Di masa depan, air segar sudah langka sekali sehingga tiap orang hanya mendapat tiga butir kapsul air setiap hari. Kak Evan lalu mengajak pemirsa membuat poster berisi ajakan untuk menghemat air dan apa manfaatnya. Kalian juga diajak mengukur penggunaan daya alat listrik dan waktu penggunaannya, sehingga diperoleh total energi listrik yang dikonsumsi. Setelah itu, Kak Evan mengingatkan untuk menuliskan laporan proyek pembuatan poster tadi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menulis informasi pada poster yang berisi kalimat ajakan yang baik.
2. Membuat poster.
3. Membaca cerita "Tamu Dari Masa Depan".
4. Menulis laporan informasi yang didapat dari buku "Tamun Dari Masa Depan" .

Numerasi

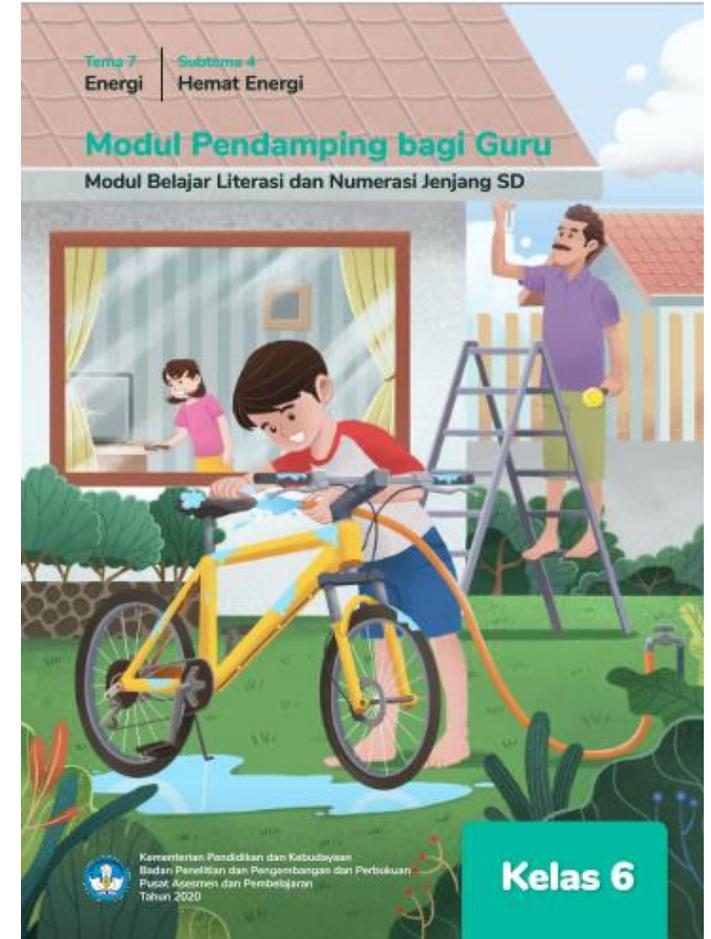
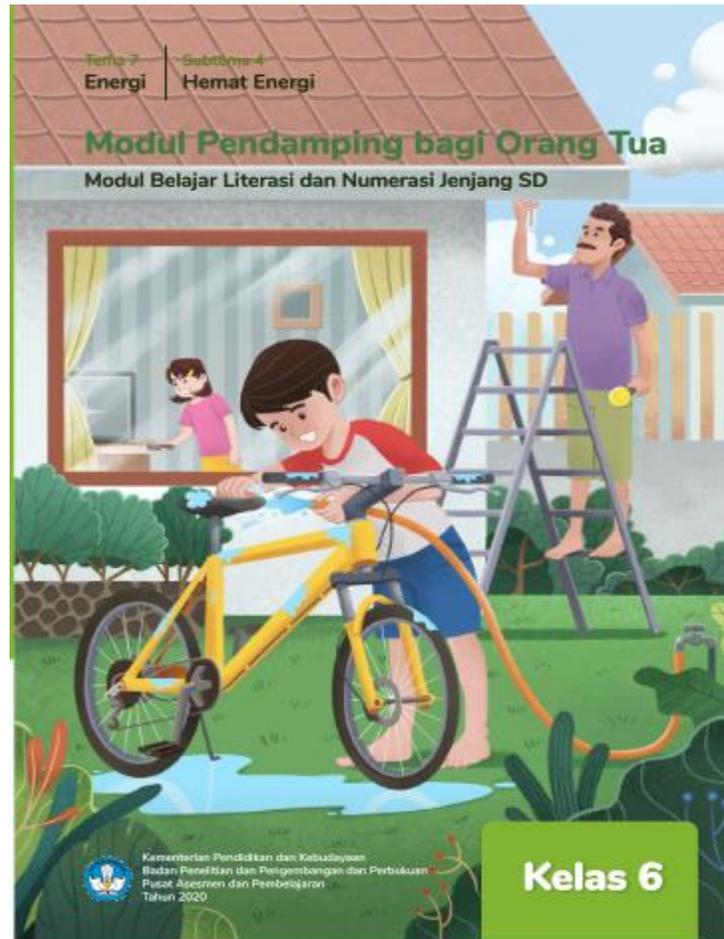
Mengaplikasikan penggunaan bilangan persen pada konteks hemat energi dan cara penghematannya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Peduli lingkungan.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Ayah Lux menjelaskan tentang manusia yang selama ini menghambur-hamburkan persediaan minyak bumi. Padahal, minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Akibatnya, Lux dan semua orang yang hidup pada tahun 2220 harus menghemat listrik. Ayah lalu menjelaskan cara mengetahui tarif dasar listrik tiap golongan, mengestimasi waktu penggunaan peralatan listrik di rumah, dan menghitung persentase penghematan energi listrik yang dilakukan di rumah. Wah, menarik sekali pengalaman Lux di masa depan ini, ya! Mari kita simak bersama!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengidentifikasi sumber energi alternatif terbarukan dan yang tidak dapat diperbarui.
2. Memahami upaya penghematan energi listrik.
3. Menuliskan surat pribadi tentang hemat energi.
4. Melengkapi kalimat rumpang.

Numerasi

1. Mengetahui tarif dasar listrik tiap golongan.
2. Mengetahui daya setiap alat listrik di rumah.
3. Mengestimasi waktu penggunaan peralatan listrik di rumah.
4. Menghitung tarif penggunaan peralatan listrik di rumah.
5. Memperkirakan target pembayaran tarif listrik per bulan.
6. Melakukan upaya penghematan energi listrik.
7. Menghitung persentase penghematan energi listrik yang dilakukan di rumah.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Nasya sedang mengambil koran dan surat yang ada di kotak surat rumahnya. Di antara koran dan surat tersebut, tersingkap surat yang dikirim oleh Lux, anak yang hidup pada tahun 2220. Nasya terkejut dan menunjukkan surat itu pada Mami. Mami melihat surat ini memiliki pesan yang positif supaya kita lebih cermat untuk menghemat energi. Nasya dianjurkan untuk membalas surat tersebut, dan menggunakan kata sapaan yang baik. Saat berkendara bersama Mami, Nasya juga belajar memperkirakan kecukupan sisa bensin untuk sampai di tempat tujuan. Bagaimana caranya? Yuk kita belajar bersama Nasya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami pentingnya penghematan energi listrik.
2. Menjelaskan cara memperbaiki kondisi Bumi.
3. Penggunaan kata sapaan.
4. Menuliskan surat ajakan untuk menghemat energi.
5. Mengirimkan surat balasan "Pesan Masa Depan".

Numerasi

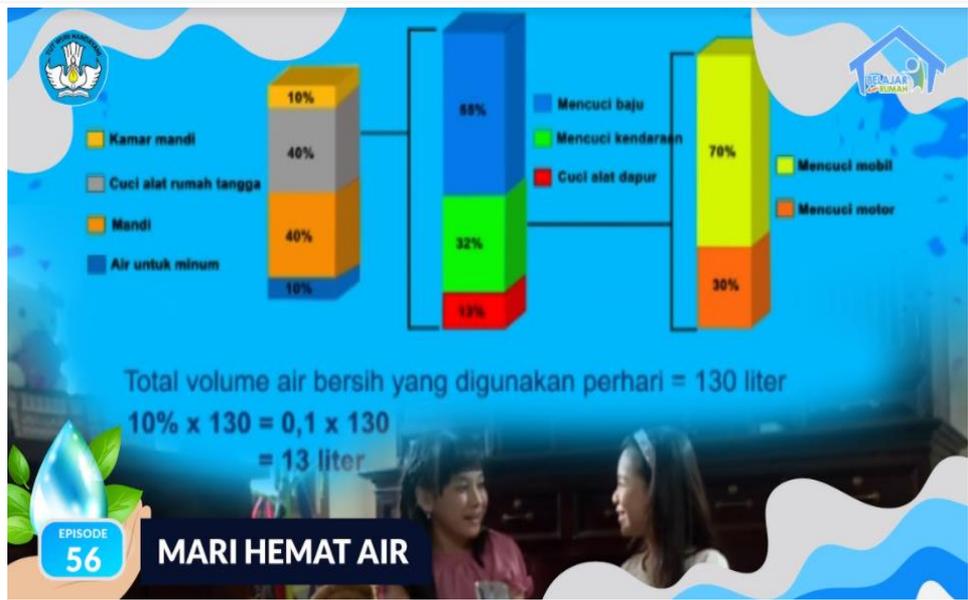
1. Membedakan Odometer, Speedometer dan Tripmeter.
2. Membandingkan dua pecahan.
3. Menentukan pecahan di antara dua pecahan.
4. Memperkirakan sisa bahan bakar dengan memperhatikan indikator bahan bakar.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Nasya sedang menyampaikan pidato bertema hemat energi dalam suatu lomba pidato. Temannya, Kay, ingin bisa membuat naskah pidato seperti itu dan mencoba membuat kerangkanya. Kemudian mereka membahas soal hemat listrik. Mami menjelaskan, bukan hanya listrik yang harus dihemat tetapi juga air. Apa saja yang perlu kita ketahui mengenai perilaku hemat air? Nasya dan Kay lalu melakukan operasi hitung campuran bilangan desimal dan persen, serta membaca diagram batang untuk melengkapi tabel penggunaan air yang dibutuhkan di rumah. Yuk, kita cari tahu caranya bersama Kay!

Literasi

1. Menggali isi teks pidato bertema hemat energi listrik.
2. Memahami pidato (pengertian, tujuan, bagian).
3. Menyusun kerangka teks pidato dengan tema hemat energi.

Numerasi

1. Memahami perilaku hemat air.
2. Melakukan operasi hitung campuran bilangan desimal dan persen.
3. Membaca diagram batang untuk melengkapi tabel penggunaan air yang dibutuhkan di rumah.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



Sinopsis



Kay sedang sibuk dengan laptopnya, ketika temannya menelepon. Dia membiarkan laptopnya menyala saat dia menerima telepon. TV di rumah pun menyala, sedangkan Mama sibuk membuat kue di dapur dengan oven listrik. Papa pun meminta Kay dan Mama mematikan alat-alat tersebut dan menyalakan yang dibutuhkan saja. Papa menjelaskan cara menentukan persentase penghematan beban listrik dan mengurutkannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Oya, Kay bilang kalian juga akan belajar tentang kalimat baku dan kalimat tidak baku, serta menyunting teks menjadi tulisan formal seperti untuk teks pidato.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjelaskan manfaat energi listrik.
2. Pentingnya mengembangkan energi alternatif dari sumber daya alam terbarukan.
3. Membuat teks pidato dengan tema hemat energi.
4. Menyunting kalimat tidak baku menjadi kalimat baku.
5. Menyunting teks menjadi tulisan yang lebih formal.

Numerasi

Menentukan persentase penghematan beban listrik dan mengurutkannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Nasya dan Kay janjian untuk membuat poster bersama. Nasya membantu Kay melengkapi tabel rancangan proyeknya, dari alat yang akan dipakai, kalimat yang akan ditulis, dan ilustrasi gambarnya. Setelah itu mereka membaca buku “Desa Lima Tiang”, tentang warga sebuah desa yang menanti-nanti datangnya aliran listrik ke desa mereka. Kay juga bercerita bahwa ayahnya sedang mengikuti seleksi pengembangan mobil hybrid. Untuk menghitung berapa banyak mobil yang diproduksi, lolos tes tahap awal, sampai akhirnya lolos tahap lanjut, mereka mengilustrasikannya ke dalam sebuah diagram. Penasaran dengan hasilnya? Tonton terus tayangan ini!

Literasi

1. Membuat rancangan poster tentang cara hemat energi di rumah dan dampaknya bagi dunia.
2. Membuat sketsa.
3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat poster.
4. Melengkapi tabel rancangan kegiatan.
5. Pembuatan poster.

Numerasi

1. Menyelesaikan masalah dengan mengilustrasikan ke dalam sebuah diagram.
2. Menyajikan informasi yang diberikan ke dalam sebuah tabel.
3. Melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan pecahan biasa.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

